

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulanya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Tingkatan nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2020, 2021, dan 2022 dengan persentase tertinggi 80% sebanyak 135 mahasiswa dan berada pada kategori sangat memuaskan.
2. Tingkat *self esteem* mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2020, 2021, dan 2022 berada dalam kategori tinggi dengan perolehan persentase 65% yang artinya bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2020, 2021, dan 2022 memiliki *self esteem* pada kategori tinggi.
3. Dari analisis korelasi data, ditemukan hubungan positif yang signifikan antara indeks prestasi kumulatif (IPK) dan *self esteem* mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi untuk angkatan 2020, 2021, dan 2022. Hubungan ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,306 yang berada dalam rentang (0,21-0,40) menunjukkan korelasi rendah: hubungan yang jelas tetapi kecil.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk memahami bahwa nilai ipk bukanlah satu-satunya penentu dari *self esteem*. Pentingnya untuk mengidentifikasi pencapaian dan kemajuan pribadi di luar nilai akademis, seperti pengembangan keterampilan dan kontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Selain itu, memiliki dukungan sosial dan percaya diri dalam kemampuan diri sendiri juga membantuk menjaga keseimbangan emosi ketika menghadapi tantangan akademis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan holistik mahasiswa yang mana proses pembinaan yang mengakui pentingnya pertumbuhan secara menyeluruh, termasuk tidak hanya aspek akademik tetapi juga perkembangan sosial, emosional, dan keterampilan. Ini berarti memberikan perhatian pada pengembangan pribadi secara menyeluruh, termasuk peningkatan keterampilan interpersonal, menyediakan dukungan mental dan emosional melalui layanan konseling serta program pembinaan diri untuk membantu mahasiswa mengelola tekanan akademik dan membangun kepercayaan diri yang kokoh yang tidak bergantung pada nilai akademis semata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan desain penelitian yang lebih kompleks sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi hubungan antara ipk dengan *self esteem*.

C. Implikasi Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwasanya terdapat hubungan antara nilai indeks prestasi kumulatif dengan *self esteem* mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2020, 2021, dan 2022. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa meskipun hubungan yang ditemukan tergolong rendah yang berarti masih terdapat mahasiswa yang bergantung pada nilai akademisnya semata sehingga terganggunya *self esteem* yang dimiliki. Hal ini juga didasari karena kurangnya pemahaman terhadap pembinaan diri terhadap aspek pengembangan diri lainnya seperti pengembangan keterampilan, kesehatan mental, emosional, pengembangan intelektual dan lainnya. Meskipun diketahui dari hasil persentase keseluruhan bahwasanya tingkat *self esteem* yang dimiliki mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 65%, namun dari hasil temuan secara personal menunjukkan bahwa *self esteem* yang dimiliki mahasiswa Bimbingan dan Konseling

Universitas Jambi angkatan 2020, 2021, dan 2022 masih banyak terdapat yang berada pada kategori sedang dengan persentase 25%.

Untuk itu adapun implikasi yang didapatkan bagi Bimbingan dan Konseling adalah dengan memberi pemahaman serta program-program layanan dalam bimbingan dan konseling seperti layanan konseling karir kepada mahasiswa terkait tentang pembinaan serta pengembangan dirinya, seperti pengembangan keterampilan diri yang mencakup keterampilan teknis dalam bidang akademik atau professional tertentu, serta keterampilan interpersonal seperti komunikasi, kepemimpinan, serta kerja tim. Selanjutnya mahasiswa dapat diberikan layanan konseling individu maupun kelompok yang berkaitan tentang kesehatan mental dan emosional yang meliputi kesadaran diri, penanganan stress, regulasi emosi, dan mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat serta membangun rasa percaya diri yang tinggi terhadap dirinya. Dengan begitu mahasiswa akan terbantu dalam peningkatan *self esteem* nya agar tidak bergantung pada hasil nilai ipk semata.